PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS EMPAT

Disusun oleh:

Bayu Purbha Sakti

Istiqomah

Ghanies Sang Sang H

Giyana Iva Yunika S

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DARMA KLATEN**

2020

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sekolah dasar dengan empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai. Seperti dalam Depdiknas dipaparkan empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa antara lain “(1) mendengarkan, (2)berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.”

Mendengarkan adalah keterampilan pertama yang diberikan kepada siswa. Berbicara adalah keterampilan dalam mengucapkan kata-kata, Membaca adalah keterampilan melihat serta memahami isidari apa yang ditulis, Menulis adalah keterampilan dalam menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.

Di kelas IV SD semester 2 tersurat pada KTSP dengan Materi yaitu Teks pengumuman, Pantun anak, Pantun yang dibuat oleh kelompok, Pesan melalui telepon, Teks bacaan, Pengumuman lisan dan teks bacaan, Pantun yang dibuat oleh kelompok, Karangan anak, Ejaan dan tanda baca dan Pantun anak.

Standar Kompetensi (SK) yaitu Mendeskripsikan secara lisan petunjuk penggunaan suatu alat, dan Kompetensi Dasar (KD) berupa menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.

Standar Kompetensi (SK) yaitu Memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedia, dan Kompetensi Dasar (KD) berupa menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas dan Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus/ ensiklopedia melalui membaca memindai.

Standar Kompetensi (SK) yaitu Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan,petunjuk, cerita, dan surat dan Kompetensi Dasar (KD) berupa Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda petik) dan Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

Keberhasilan tercapainya kompetensi tersebut tentunya didukung oleh peran guru dalam hal mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran.

Piaget (dalam Utami, 2013, hlm. 2) menyatakan “Peserta didik usia SD (7.0 - 11.0 tahun) merupakan masa operasional konkret, tingkat ini merupakan permulaan berpikir rasional.” Penggunaan media dalam pembelajaran pun didukung oleh teori komunikasi, salah

satunya diungkapkan oleh Gafur (dalam Tim Instruktur Bahasa Indonesia, 2013, hlm. 178) bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses komunikasi yang di dalamnya terdapat channel (saluran) berupa media untuk menyampaikan informasi atau materi ajar.

B. Rumusan Masalah

1. Apa Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ?
2. Apa Pengertian Standar Kompetensi (SK) ?
3. Apa Pengertian Kompetensi Dasar (KD) ?
4. Apa Pengertian Indikator Pembelajaran Bahasa Indonesia ?
5. Apa Saja Yang Mencakup Materi Dalam SK, KD Dan Indikator Di Sekolah Dasar Kelas IV ?

C. Tujuan

1. Mengetahui Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.
2. Mengetahui Pengertian Standar Kompetensi (SK).
3. Mengetahui Kompetensi Dasar (KD).
4. Mengetahui Indikator Pembelajaran Bahasa Indonesia.
5. Mengetahui Apa Saja Yang Mencakup Materi Dalam SK, KD Dan Indikator Di Sekolah Dasar Kelas IV.

D. Manfaat

Dua manfaat dari hasil ini adalah manfaat teoretis dan praktis, yang dipaparkan di bawah ini :

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat dijadikan bahan referensi bagi pada pembelajaran mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis di kelas IV sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih memahami pembelajaran mendengarkan penjelasan petunjuk dan melalui pembelajaran yang lebih konkret, bermakna, dan menyenangkan.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat merancang pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat mengembangkan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat yang mengemukakan bahwa, Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Guru dituntut berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan memberikan contoh sikap yang baik sesuai dengan norma yang berlaku (Sakti, 2020). Guru mengembangkan kemampuan peserta didik agar lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai (Sakti & Budiyo, 2019). Komunikasi guru bisa berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi suatu peristiwa. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis. Siswa sekolah dasar diharapkan menjadi orang yang berpikiran positif dan menjaga perdamaian (Sakti, 2019a).

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kecerdasan linguistik berkembang pada usia sekolah yaitu usia 6 sampai dengan 14 tahun (Sakti, 2018a). Guru akan mengajarkan anak sekolah dasar yang memerlukan pengetahuan tulisan-tulisan cerita atau berita-berita yang nyata (Sakti, 2019b). Guru diharapkan mampu mencari informasi di buku, internet, dan seminar supaya guru memiliki inovasi mengajar (Sakti, 2018b). Materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas empat harus memperhatikan kompetensi dasarnya. Kompetensi dasarnya akan dijelaskan sebagai berikut:

B. Pengertian Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas IV

1. Pengertian Standar Kompetensi

Standar Kompetensi (SK) adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan.

2. Pengertian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) adalah pengetahuan keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai Standar Kompetensi (SK) yang telah ditetapkan.

3. Pengertian Indikator

Indikator adalah penanda pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar IV Semester 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	2	3	4
5. <i>Mendengarkan</i> Mendengarkan pengumuman	5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan	Teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pokok-pokok pengumuman • Menuliskan isi pengumuman • Menyampaikan kembali isi pengumuman • Mendengarkan pengumuman lain dan menyampai-kan nya kembali
	5.2 Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun anak	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat • Menjawab pertanyaan tentang isi pantun

6. <i>Berbicara</i> Mengungkap kan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon	6.1 Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun yang dibuat oleh kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca pantun secara berbalasan • Mencatat kata-kata sukar dalam pantun • Mencari arti kata sukar dalam pantun menggunakan kamus • Menjawab pertanyaan tentang isi pantun
	6.2 Menyam-paikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Pesan melalui telepon	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pesan penelepon • Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon
7. <i>Membaca</i> Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun	7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif	Teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan • Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf • Meringkas isi bacaan • Mengartikan kata-kata sukar dalam teks • Menggunakan kata-kata sukar dalam bacaan • Menggunakan kata depan di, ke, dan dari.
	7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pengumuman lisan dan teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan isi pengumuman secara lisan • Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan
	7.3 Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal	Pantun yang dibuat oleh kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca pantun secara berbalasan • Mencatat kata-kata sukar dalam pantun • Mencari arti kata sukar dalam pantun menggunakan kamus • Menjawab pertanyaan tentang isi pantun

	dan intonasi yang tepat		
8. <i>Menulis</i> Mengungkap-kan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak	8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	Karangan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema karangan. • Menyusun kerangka karangan. • Mengembang-kan kerangka ka- rangan menjadi karangan yang padu.
	8.2 Menulis pengumu-man dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan	Ejaan dan tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca naskah pengu-muman acak • Menyusun naskah pengu-muman acak menjadi peng-umuman padu disertai penggu-naan ejaan dan tanda baca yang sesuai • Menulis naskah pengumuman sendiri
	8.3 Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, keteku-nan, kepatuhan, dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun	Pantun anak	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pantun anak • Menyempurna-kan pantun • Membuat pantun sendiri tentang ketekunan

C. CONTOH MATERI

SEMESTER 2

1. TEKS PENGUMUMAN

Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah pemberitahuan atau informasi yang ditujukan kepada orang banyak dan bersifat umum.

Menulis Pengumuman

SD Tunas Bangsa akan mengadakan lomba menulis. Pak Guru meminta bantuan Lala untuk menyampaikan pengumuman. Namun, Pak Guru hanya menyampaikan isi pengumuman secara lisan. Lala disuruh menyusunnya sendiri. Untung, Lala sudah diajari membuat pengumuman. Lala tinggal menulis dengan urutan-urutan sebagai berikut.

1. Menulis kop/kepala pengumuman

SD Tunas Bangsa Surakarta

Jalan Wiryra Raya 222 Surakarta Telp (0271)7413667

2. Menulis nomor dan perihal surat

- No : 01/08/LM/11/2007

- Perihal : perlombaan menulis

3. Menulis judul pengumuman

- Pengumuman

4. Menulis isi pengumuman, terdiri dari:

a. Pembuka isi.

Dalam rangka HUT SD Tunas Bangsa yang ke-12, sekolah akan mengadakan lomba menulis cerita anak. Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 16 September 2007.

b. Menulis isi.

Untuk itu, para siswa yang berminat mengikuti lomba dapat mendaftar pada:

Hari, tanggal : Senin – Selasa, 12-13 September 2007

Waktu : 06.30 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang guru menemui Bapak Rio Satriawan

c. Penutup isi

Demikian pengumuman ini untuk diperhatikan.

5. Menulis penutup pengumuman

Teman-teman, saya ucapkan terima kasih

6. Menulis tempat dan tanggal pembuatan

Surabaya, 2 Agustus 2007

7. Nama terang panitia lomba dan tanda tangan

Ketua Panitia

Rio Satriawan

Contoh Pengumuman

2. PANTUN ANAK

Pengertian Pantun

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu), pada tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Kalau piknik di tepi pantai	➔	Sampiran
Pulanglah sebelum hari senja		
Kalau adik ingin pandai	➔	Isi
Belajarliah sambil berdoa		

Tanda Baca Pantun

Contoh menandai:

Tanda / berarti berhenti satu detik

Tanda // berarti berhenti dua detik

Coba pahami tanda pada pantun berikut . Kemudian, cobalah untuk berlatih membacanya!

// Dari Ambon / hendak ke Perak //

// Singgah sebentar / ke Sikarang //

// Si Jibun / mencari kerak //

// Hitam hidungnya / kena arang //

Membaca Pantun Secara Berbalasan

Berbalas Pantun

Pantun biasa digunakan untuk menggambarkan berbagai keadaan dan kegunaan, seperti sedih, gembira, rindu, kasih sayang dan memberi nasihat. Pantun juga dapat digunakan secara berbalas-balasan pada saat seperti perkawinan dan acara pantun khusus. Berikut ini merupakan salah satu contoh berbalas pantun. Bacalah dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Jual:

Di sana padi di sini padi

Itulah nama sawah dan bendang

Di sana budi di sini budi

Barulah sempurna bernama orang

Beli:

Anak merpati disambar elang

Terbang ke titi di dalam huma

Harimau mati meninggalkan belang

Manusia mati meninggalkan nama

Jual:

Sungguh elok asam belimbing

Tumbuh dekat limau lungga

Sungguh elok berbibir sumbing

Walaupun marah tertawa juga

Beli:

Pohon padi daunnya tipis

Pohon nangka berbiji lonjong

Kalau Budi suka menangis

Kalau tertawa giginya ompong

Kata “jual” dalam pantun biasanya dipakai untuk orang yang pertama

kali menyampaikan pantun tersebut. Kata “Beli” merupakan balasan dari

pantun pertama yang disampaikan.

Contoh Pantun

Dari Ambon hendak ke Perak
Singgah sebentar ke Sikarang
Si Jibun mencari kerak
Hitam hidungnya kena arang

Guru Samad membeli batik
Batik diikat dengan benang
Terbang semangat penghulu itik
Melihat ayam berlomba berenang

3.PESAN MELALUI TELEPON

a. Pengertian Telepon

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun semakin berkembang dengan pesat. Salah satunya teknologi komunikasi. Saat ini, kamu bisa berkomunikasi dengan orang lain dengan mudah dan cepat tanpa adanya kendala jarak.

Telepon adalah salah satu alat telekomunikasi. Telepon adalah alat telekomunikasi yang sudah dikenal oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Pernahkah kamu menerima telepon dari seseorang, bisa dari temanmu, orang tuamu, saudaramu, atau orang lain. Apakah yang kamu bicarakan? Tentunya dalam pembicaraan itu ada beberapa pesan yang bisa kamu dapatkan. Bacalah contoh percakapan dalam telepon di bawah ini!

b. Contoh Materi

Tono	: Halo, selamat siang.
Pak Bejo	: Ya, selamat siang. Berapa ini rumah Bapak Untung?
Tono	: Betapa, Pak. Akan tetapi, keperluan Bapak Untung sedang pergi. Mungkin kalau ada pesan, nanti akan saya sampaikan.
Pak Bejo	: Sebelumnya, saya mau tanya, saya sedang berbicara dengan siapa ya?
Tono	: Saya Tono, Pak. Putra Bapak Untung.
Pak Bejo	: Oya, kalau saya Pak Bejo. Begini Dik, Tono. Iseng sampaikan kepada Bapak, kalau besok akan diadakan rapat dan pertemuan dalam rangka keberhasilan perusahaan menembus pasar dunia.
Tono	: Kalau boleh tahu, rapatnya akan diadakan di mana, Pak?
Pak Bejo	: Oya, saya hampir lupa. Rapat dan pertemuannya akan diadakan di Hotel Fortune.
Tono	: Pukul berapa, Pak?
Pak Bejo	: Pukul sepuluh pagi, Dik.
Tono	: O ... ya. Ada lagi yang ingin disampaikan, Pak?
Pak Bejo	: Cukup ini saja, Dik. Terima kasih, selamat siang.
Tono	: Selamat siang, Pak.

Mencatat pesan penelepon

Bertujuan supaya siswa mampu menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai isi pesan. Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon, Seperti yang telah kamu ketahui bahwa dalam setiap percakapan pasti ada pesan yang

disampaikan. Pesan tersebut bisa disampaikan secara langsung dalam percakapan atau secara tidak langsung. Hal ini juga bisa terjadi dalam percakapan di telepon. Oleh karena itu, setiap kali kamu melakukan kegiatan bertelepon, hendaknya kamu harus mendengarkan ucapan lawan bicaramu dengan saksama agar bisa menangkap pesan yang disampaikan. Sebagai bahan latihan, cobalah kamu temukan pesan yang terkandung dalam contoh percakapan dalam telepon di atas.

4. TEKS BACAAN

Contoh Teks Bacaan

Di Jepang ada satu bunga yang banyak disukai. Orang Jepang senang menanti-nanti bungai itu mekar. Bunga itu adalah *bunga sakura*. Bunga ini mudah sekali ditemukan di Jepang. Masyarakat menanamnya di taman-taman tepi sungai dan halaman rumah. Orang Jepang mulai menanam sakura kira-kira 200 tahun lalu. Ada sekitar 200-an jenis sakura. Ada sakura jenis bunga. Sakura jenis ini lebih dahulu tumbuh bunganya daripada daunnya. Sakura yang berbunga indah biasanya tidak berbuah. Sakura digolongkan dalam *jenis cherry blossom*. Mengapa sakura istimewa bagi orang Jepang? Karena sakura muncul setelah musim dingin. Akibatnya ketika musim dingin, semua daun berjatuh kecuali cemara. Alam terasa membosankan. Keadaan tersebut akan berubah ketika musim semi datang. Dari tangkai pohon tiba-tiba muncul bunga cantik berwarna pink. Itulah *bunga sakura*. Siapa pun yang melihatnya akan kagum dan senang. Maka, pada saat sakura bermekaran, orang Jepang beramai-ramai piknik di bawah pohon bunga itu. Mereka menggelar tikar dan membawa bekal makanan.

Orang Jepang tidak berlama-lama menganggumi sakura. Bunga cantik ini hanya berkembang satu minggu, di awal musim semi. Setelah itu, mereka akan berguguran. Hujan dan angin dapat membuat mereka berguguran. Waktu bermekaran bunga sakura disebut gelombang bunga. Bunga ini berbunga dari selatan ke utara. Mula-mula bunga itu berkembang pada bulan Maret di Jepang bagian Selatan, yaitu di Pulau Kyusu. Gelombang bunga itu menjalar sampai bulan Mei. Saat itulah bunga-bunga sakura terakhir bermekaran di Hokaido. Jika ingin melihat bunga sakura lebih dari seminggu, seseorang harus mengadakan perjalanan dari selatan ke utara. Perjalanan dilakukan di awal musim semi. Hasilnya, masyarakat tidak hanya melihat bunga cantik itu seminggu saja, tetapi dapat sebulan lebih.

Berlatih 1

Yuk, menemukan pokok-pokok bacaan dengan menjawab pertanyaan di buku tugas!

1. Apakah nama bunga yang selalu dinanti rakyat Jepang?
2. Apakah warna bunga tersebut?
3. Ada berapa jenis bunga tersebut?
4. Mengapa bunga sakura sangat istimewa bagi orang Jepang?
5. Pohon apakah yang daunnya tidak berguguran pada musim dingin?
6. Kapan bunga sakura berbunga?
7. Disebut musim apakah waktu bermekaran bunga sakura?
8. Dari arah mana dan menuju ke manakah bunga sakura berbunga?

5. PENGUMUMAN LISAN DAN TEKS BACAAN

1. Menyampaikan Pengumuman Secara Lisan

Dalam lingkungan sekolah, kamu sering melihat pengumuman yang dipampang di papan pengumuman. Pengumuman tersebut berkaitan dengan kegiatan yang ada di sekolah atau mengenai sesuatu yang akan dilaksanakan, bahkan bisa juga mengenai himbauan kepada seluruh siswa. Jadi, tujuan pengumuman adalah untuk menyampaikan atau memberitahukan sesuatu kepada orang banyak. Ada berbagai cara dalam menyampaikan pengumuman, salah satunya dengan menggunakan bahasa yang komunikatif. Artinya, bahasa pengumuman tidak berbelit-belit sehingga mudah dipahami. Pengumuman yang disampaikan hendaknya informatif atau memiliki informasi penting yang harus diketahui orang banyak. Simaklah pengumuman yang dibacakan temanmu berikut ini. Setelah itu, kamu dapat menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.

2. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan

Pada pelajaran ini, siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh dan terus menerus. Tahukah kamu bahwa setiap bacaan terdiri dari beberapa paragraf? Paragraf satu dengan yang lainnya harus saling berkaitan. Itulah yang menyebabkan bacaan enak untuk dibaca. Ciri-ciri paragraf yang baik antara lain sebagai berikut :

- Memuat satu gagasan pokok (pokok pikiran).
- Ide pokok terdapat dalam kalimat utama.
- Agar dapat dipahami pembaca, ide pokok dijelaskan dalam beberapa ide penjelas.
- Ide penjelas terdapat dalam kalimat penjelas.
- Awal paragraf ditulis menjorok ke dalam sekitar 5 ketukan huruf.

6.PANTUN YANG DIBUAT OLEH KELOMPOK

Pantun terpendek terdiri atas dua baris yang mempunyai ikatan irama dan mempunyai rima sama. Jarang terdapat pantun yang melebihi delapan baris dan biasanya pantun terdiri atas empat baris. Berikut adalah contoh pantun pendek sebanyak 2 baris berisi sampiran dan isi pantun. Bacalah dengan cermat!

Sudah garahu cendana pula
Sudah tahu bertanya pula
Tak tumbuh tak melata
Tak sungguh orang tak kata
Buah cempedak dibawa berlayar
Masak sebiji di atas peti
Saya budak baru belajar
Salah dan silap harap maafkan
Kelap-kelip si kunang-kunang
Remang-remang si nyala lilin
Hati siapa tak akan senang
Masa kecil puas bermain

7.KARANGAN ANAK

Pengertian Karangan

Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang dibentuk dari rangkaian kalimat-kalimat. Paragraf ditulis menjorok ke dalam dan terdiri atas satu ide. Pada paragraf terdapat kalimat utama dan kalimat penjelas.

Contoh:

Toto bangun pagi pukul 04.30. Hari Minggu biasanya Toto berolahraga pagi. Setelah shalat, Toto berpakaian olahraga, kemudian lari pagi menuju taman.

Paragraf pada contoh di atas mempunyai satu ide pokok, yaitu bangun pagi. Kalimat utamanya adalah Toto bangun pagi pukul 04.30. Sedangkan, kalimat lainnya merupakan penjelas.

Menyusun kerangka karangan.

Dalam menyusun karangan,memperhatikan pemakaian huruf kapital. Huruf kapital juga digunakan untuk nama-nama lembaga pemerintahan.

Untuk lebih memahaminya, perhatikan contoh berikut ini.

Contoh:

1. Dewan Perwakilan Rakyat
 2. Bank Indonesia
 3. Komite Olahraga Nasional Indonesia
 3. Ayahku mengajar di Sekolah Dasar 4.
 4. Departemen yang mengurus masalah pendidikan adalah Departemen Pendidikan Nasional.
- Nama-nama lembaga pemerintahan juga dapat disingkat dengan cara menuliskan suku kata awalnya.

1. DPR
2. BI
3. SD
4. Depdiknas
5. KONI

Kamu dapat menulis karangan apa saja, baik fiksi maupun nonfiksi.

Karangan fiksi atau rekaan adalah karangan yang melibatkan daya imajinasi pengarang dan tidak nyata. Jika ada yang nyata, itu hanya kebetulan saja. Contohnya, dongeng, komik, legenda, dan sebagainya.

Karangan nonfiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan fakta dan kenyataan. Contohnya, biografi, kisah nyata dan sebagainya. Biografi adalah daftar riwayat hidup seseorang yang dituliskan oleh orang lain.

Ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan dalam menyusun karangan, yaitu:

1. Tentukan terlebih dahulu tema atau topik cerita. Tema adalah ide pokok yang dibicarakan. Kamu harus tahu terlebih dahulu isi yang ada dalam karangan, baru kamu akan mengetahui tema karangan tersebut.
2. Susunlah kerangka cerita. Berdasarkan gagasan-gagasan pokok yang kamu tentukan, susunlah kerangka cerita yang terdiri atas beberapa pikiran utama dan dijelaskan dengan beberapa pikiran penjelas.

Menentukan Tema Karangan.

Setelah kamu mengetahui cara membuat karangan, amatilah karangan berikut. Liburan Pengelola tempat kursus yang jeli pasti melihat peluang untuk memenuhi kebutuhan mengisi liburan sekolah. Waktu libur bagi sebagian orang tidak hanya untuk bepergian ke tempat wisata, tetapi juga kesempatan menambah pengetahuan dan keterampilan. Di kota-kota besar, seperti Jakarta, iklan maupun brosur berisi berbagai kegiatan untuk mengisi liburan mudah

didapatkan. Anda tinggal memilih dan menyesuaikannya dengan uang yang Anda miliki. Ada yang menawarkan kegiatan luar ruang beberapa jam saja, belajar menjadi koki, mahir berbahasa Inggris setiap hari. ELTI, tempat kursus bahasa Inggris, juga mengadakan program liburan untuk pre-school dan TK, English for Primary untuk murid SD, Conversation for Teenagers dan conversation for Young Adults.

Apakah tema bacaan di atas?

Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.

Untuk menulis karangan yang baik diperlukan beberapa langkah. Salah satu langkah menulis karangan ialah menentukan tema atau topik. Hal itu menjadi sebuah dasar karangan. Tema atau topik dapat diperoleh dari pengamatan, pengalaman, khayalan dan pendapat.

Berikut ini merupakan langkah-langkah menulis karangan, yaitu:

1. Menentukan tema
2. Menyusun kerangka karangan
3. Mengembangkan kerangka karangan

8.EJAAAN DAN TANDA BACA

Pengertian Membaca Nyaring

Membaca nyaring, artinya membaca bersuara. Dalam membacakan pengumuman harus dengan suara yang keras, serta lafal dan intonasi yang digunakan harus jelas.

Menulis Naskah Pengumuman Sendiri

menulis pengumuman harus menggunakan kata-kata yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Selain itu, harus menggunakan kalimat yang baik dan benar.

Dalam menulis sebuah pengumuman, sebaiknya kamu menggunakan bahasa yang baik dan benar, yaitu:

- 1) mudah dipahami
- 2) tidak menggunakan kata yang berlebihan
- 3) singkat, padat, dan jelas

9.PANTUN ANAK

Membuat Pantun

Setelah pelajaran ini, kamu dapat membuat pantun yang menarik tentang berbagai tema. Pernahkah kamu membuat sebuah pantun? Cobalah untuk membuatnya, tetapi ingat dengan syarat-syarat yang harus digunakan untuk membuat sebuah pantun. Sekarang, ayo perhatikan contoh penulisan pantun berikut ini.

Contoh:

Di sini gunung di sana gunung (a)

Di tengah-tengah pohon cemara (b)

Ayah bingung ibu bingung (a)

Melihat aku tiba-tiba tertawa (b)

Isi pantun terletak pada baris ketiga dan keempat. Sedangkan, bait pantun terdiri dari empat baris. Berdasarkan contoh pantun yang kamu bacakan terdapat bunyi pantun a-b-a-b.

Coba kamu perhatikan pantun di atas sekali lagi.

- Bunyi akhir baris pertama sama dengan bunyi akhir baris ketiga (a-a)
- Bunyi akhir baris kedua sama dengan bunyi akhir baris keempat (b-b)

D. SUMBER MATERI

1. Aku bisa Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4
2. Ayo Belajar Bahasa Indonesia Jilid 4 untuk SD dan MI Kelas 4
3. Bahasa Indonesia SD Kelas IV

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV harus berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang telah ditetapkan. Hal dasar yang perlu dikuasai guru meliputi mendengarkan petunjuk denah, lambang, petunjuk pemakaian, mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah, membaca dan memahami teks panjang (150-200 kata), menentukan makna dan informasi secara tepat, melengkapi percakapan yang belum selesai dengan tanda petik dan tanda titik, melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) , dan menulis surat. Hal ini diharapkan tujuan pembelajaran bahasa indonesia di kelas empat dapat terlaksana dengan baik. Pantun dan menulis karangan

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati. 2009. *Aku Bisa Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT.Leuser Cipta Pustaka
- Sakti, B. P. (2018a). Feasibility Indicators Of Study Books Used Elementary School Students. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*.
<https://doi.org/10.31227/OSF.IO/5NJVK>
- Sakti, B. P. (2018b). Training of Scientific Papers Writing On Students of Widya Dharma University. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.3>
- Sakti, B. P. (2019a). Student Profile Toword Course Activities At PGSD FKIP University Widya Dharma Klaten. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(2), 34–45.
Retrieved from <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/1220>
- Sakti, B. P. (2019b). Training Writing Nonficial Stories In Students Of The PGSD Study Program Widya Dharma Klaten University. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 58–65.
<https://doi.org/10.31316/jbm.v1i1.282>
- Sakti, B. P. (2020). The Role Of Parents And Teachers In Supervising Primary School Student's Attitude Due To Influence From Technology Based On Industrial Revolution 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PBSI UPY*, 1(1), 179–186. Retrieved from <http://prosiding.pbsi.upy.ac.id/index.php/2019/article/view/26>
- Sakti, B. P., & Budiyo, S. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SDN 1 Kragilan. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 65–70. Retrieved from <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/3860>